

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III ini akan dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang berkaitan dengan : 1) Metode Penelitian, 2) Sumber Data Penelitian, 3) Teknik Pengumpulan Data, 4) Prosedur Pelaksanaan Penelitian, 5) Prosedur Analisis Data, dan 6) Pemeriksaan Keterpercayaan Hasil Penelitian

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini, berangkat dari tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang pelaksanaan *Competency Based Training* (CBT) pada Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata, yang telah dikembangkan ke dalam kegiatan belajar mengajar pada program produktif paket keahlian Tata Busana. Di samping itu, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala, fenomena, peristiwa atau kejadian yang dialami dalam pelaksanaan *Competency Based Training* pada proses pembelajaran program produktif paket keahlian Tata Busana di SMK.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan pada situasi lapangan penelitian yang bersifat alamiah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1988 : 5) bahwa :

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, sehingga untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama.

Pendekatan kualitatif dipandang sesuai dengan masalah penelitian ini dengan alasan sebagai berikut : 1) Penelitian ini mengambil latar kelas dimana proses pembelajaran dengan *Competency Based Training* dilaksanakan. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada proses, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1989 : 189) bahwa : “Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil”. 2) Penelitian ini ingin mengungkap pemahaman guru tentang *Competency Based Training*, karena “Penelitian naturalistik mengutamakan pandangan menurut pendirian masing-masing (Nasution, 1988 : 32). 3) Penelitian ini ingin mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Competency Based Training*.

B. Sumber Data Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *Competency Based Training* pada program produktif paket keahlian Tata Busana, maka untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah tersebut perlu dipilih dan ditetapkan sumber datanya. Penentuan sumber data mengacu pada pendapat S. Nasution (1988 : 32) yaitu :

Dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberi informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sampel dipilih secara “purposive”, yakni bertalian dengan tujuan penelitian.

Penentuan nara sumber dan subjek penelitian dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti mengorganisir data sesuai dengan sumbernya, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah guru SMK yang membina program produktif paket keahlian Tata Busana. Sumber data sekunder, terdiri



dari : Kepala Sekolah, Wk. Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, peserta didik dan beberapa dokumen berupa Kurikulum SMK Program Keahlian Tata Busana Edisi 1999, Bahan Ajar/Modul, Rencana Pengajaran, Standar Kompetensi Nasional Bidang Busana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik yang digunakan tersebut diharapkan dapat menjangkau data dan informasi yang diperlukan, dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi. Sementara sebagai instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data.

I. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan yang dilakukan subjek penelitian selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan laboratorium. Bagaimana peserta didik mengikuti proses belajar mengajar sejak awal hingga akhir kegiatan. Bagaimana guru mengawali, menyampaikan, dan mengakhiri kegiatan mengajarnya. Dalam kegiatan observasi ini banyak yang dapat dicermati, mulai dari situasi ruangan, penampilan guru mengawali kegiatan di kelas, kesiapan peserta didik, penyampaian materi Diklat oleh guru dengan penggunaan metode dan media pembelajaran, respon peserta didik terhadap stimulus dari guru, sampai mengakhiri kegiatan kelas dan pesan-pesan tugas.

Untuk mengontrol arah dan tujuan pokok observasi, peneliti menggunakan panduan pengamatan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan nara sumber sebagai subjek penelitian utama (primer), yaitu guru dan nara sumber penunjang (sekunder) yang terdiri dari peserta didik, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana. Untuk kelancaran wawancara, peneliti sebelumnya telah mempersiapkan pedoman wawancara.

Tujuan dari penggunaan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data ini sejalan dengan pendapat S. Nasution (1988 : 69) bahwa :

Dalam penelitian naturalistik kita ingin mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu kita harus berkomunikasi dengan dia melalui wawancara. Observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain. Itu sebabnya observasi harus dilengkapi dengan wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis baik yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Dalam studi dokumentasi ini dapat dipelajari data yang berkaitan dengan : keadaan guru, peserta didik secara umum, standar kompetensi nasional, kurikulum yang digunakan, bahan ajar dan sarana penunjang lainnya.

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yakni : Tahap Pra-lapangan, Tahap lapangan, dan Tahap pelaporan.

1. Tahap Pra-lapangan

Pelaksanaan pra lapangan ini merupakan penjajakan awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, gambaran umum subjek penelitian, arah dan fokus masalah yang hendak diteliti, penyesuaian waktu dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini adalah tahap inti pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Fokus masalah penelitian harus terjawab melalui penjaringan data melalui kegiatan yang telah dijelaskan sebelumnya yakni observasi, wawancara maupun melalui studi dokumentasi.

Pengumpulan data atau informasi dilakukan langsung terhadap nara sumber sesuai arah dan tujuan penelitian secara purposif, dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman ini dimaksudkan sebagai kontrol terhadap pengamatan dan pembicaraan pada saat wawancara dengan subjek penelitian, agar tetap dalam ruang lingkup dan konteks fokus masalah penelitian.

Dalam pelaksanaan di lapangan, peneliti berusaha mempertajam fokus penelitian, juga melengkapi diri dengan buku catatan lapangan (*hand board*) dan

alat rekam tape-recorder. Alat perekam tersebut digunakan untuk merekam data atau informasi verbal maupun data non verbal.

Selama proses kegiatan lapangan, setiap kali usai kegiatan dari lapangan langsung dilakukan analisis data sementara dengan cara mereduksi data. Reduksi data ini dapat mempertajam gambaran tentang fokus masalah serta memudahkan pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan. Hasil rangkuman mengenai pokok-pokok penelitian disajikan dalam bentuk catatan lapangan sebagai deskripsi data atau temuan penelitian yang disajikan dalam display data.

Pada akhirnya setelah data terkumpul hingga pada batas "*point of redundancy*", kemudian diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulan secara kualitatif dengan dukungan berbagai konsep maupun kajian kepustakaan selanjutnya disajikan sebagai hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan pengumpulan dan analisis data dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah menyusun laporan hasil kegiatan penelitian. Laporan ini disusun setelah selesai pengolahan dan analisis data dilakukan.

Pelaksanaan analisis data untuk disajikan dalam laporan hasil penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh Nasution (1988 : 129), yaitu :

1) Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan dengan meringkas dan merangkum kembali data atau catatan lapangan dengan cara mengelompokkan faktor-faktor pokok yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yaitu pelaksanaan *Competency*

Based Training pada Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Pariwisata, dengan fokus masalah pada program produktif paket keahlian Tata Busana.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi, maka aspek-aspek tersebut harus disajikan secara singkat dan jelas, baik bagian demi bagian maupun keseluruhannya. Penyajian ini akan dijadikan sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

3) Verifikasi dan Pengambilan Keputusan

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah sebelumnya, dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data dan fenomena yang ada di lapangan, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu keputusan.

Dari pola yang ditampilkan dalam display data, kemudian ditarik kesimpulan sehingga data yang terkumpul mempunyai makna. Untuk memantapkan kesimpulan tersebut agar lebih "*grounded*", maka verifikasi dilakukan dengan maksud untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memaknai data dengan cara membuat interpretasi dan menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif bahwa analisis data dilakukan secara terus menerus semenjak data awal dikumpulkan sampai penelitian berakhir.

Selanjutnya interpretasi data atau penafsiran dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengacu kepada rujukan konsep atau teoritik kepustakaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pelaksanaan analisis data dilakukan peneliti dengan mengikuti prosedur sebagaimana disarankan oleh Nasution (1988 : 129-130), yaitu : 1) reduksi data, 2) display data, 3) kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap reduksi data dilakukan dengan meringkas dan merangkum kembali data atau catatan lapangan dengan cara memilah-milah atau mengelompokkan faktor-faktor pokok atau penting yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian, yaitu pelaksanaan *Competency Based Training*.
2. Kegiatan selanjutnya dari faktor-faktor pokok atau yang sifatnya berkaitan dengan fokus penelitian, akan dirangkum secara lebih sistematis sehingga lebih jelas tergambar polanya. Upaya untuk memudahkan pemolaan ini, maka rangkuman tadi disajikan dalam bentuk matrik hasil penelitian yang dalam tampilannya disebut display data.
3. Dari pola yang ditampilkan dalam display data tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan sehingga data yang terkumpul memiliki makna. Kesimpulan dari penelitian ini akan lebih "*grounded*" dengan cara melakukan verifikasi sebagai upaya dalam menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian.



F. Pemeriksaan Keterpercayaan Hasil Penelitian

Pemeriksaan keterpercayaan mempersoalkan seberapa meyakinkan hasil penelitian dapat memenuhi suatu kriteria. Nasution (1988), menyatakan bahwa tingkat kebermaknaan proses maupun hasil suatu penelitian kualitatif tergantung pada : 1) Kredibilitas (validitas internal), 2) Transferabilitas (validitas eksternal), 3) Dependabilitas (reliabilitas), dan 4) Konfirmabilitas (objectivitas).

1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan atau kesesuaian konsep peneliti dengan konsep yang ada pada subjek penelitian atau dengan kata lain kredibilitas adalah mempersoalkan nilai kebenaran. Untuk mencapai nilai kebenaran tersebut dapat ditempuh dengan beberapa cara, yaitu :

- a) memperpanjang masa observasi, b) pengamatan yang terus menerus,
- c) triangulasi, d) membicarakan dengan orang lain, e) menganalisis kasus negatif,
- f) menggunakan bahan referensi, dan g) mengadakan member check. (Nasution, 1988 : 114-117).

Kredibilitas dalam penelitian ini akan ditempuh dengan cara sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Dalam penelitian ini ada dua bentuk triangulasi yang digunakan, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dikerjakan dengan cara menggali data yang sama dari beberapa sumber.

sedangkan triangulasi metode dikerjakan dengan menggali data yang sama melalui pelbagai metode (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

b. Mengadakan member check

Tujuan kegiatan member check ialah agar subjek penelitian mengecek kebenaran data yang telah diberikan sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Cara yang ditempuh dalam melaksanakan member check ini ialah mempelajari hasil pengumpulan data (hasil observasi dan wawancara) lalu menuangkannya dalam bentuk laporan, kemudian dikonfirmasi kepada sumber data untuk dibaca dan dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas, menurut Nasution (1988 : 188) adalah : “Bagi peneliti kualitatif, transferabilitas tergantung kepada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu”. Oleh karena itu transferabilitas hasil penelitian ini diserahkan kepada kalangan penggunaanya dengan tetap menjaga konteks dan situasi yang selaras dengan konteks dan situasi naturalistik yang terjadi pada penelitian ini.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan berupa pengujian, artinya apakah penelitian ini dapat diulangi atau direplikasikan dengan menemukan hasil yang sama. Hasil ini berkaitan dengan pemikiran, bahwa situasi sosial atau manusia pada hakekatnya bersifat unik dan tidak direkonstruksi sepenuhnya seperti semula. Oleh karena itu sangat sulit mengukur konsistensi

hasil penelitian yang dilakukan manusia, sehingga perlu melakukan "audit trail" sebagai upaya untuk menjaga kebenaran dan konsistensi hasil penelitian. *Audit trail* merupakan pemeriksaan guna meyakinkan hasil yang dilaporkan memang demikian adanya, yang dapat ditempuh dengan jalan : 1) Mencatat dan merekam dengan selengkap mungkin hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai data mentah guna kepentingan analisis selanjutnya, 2) Menyusun hasil analisis dengan cara menyeleksi data mentah tersebut, kemudian disusun dalam bentuk deskripsi sebagai display data, 3) Kemudian melaporkan keseluruhan proses penelitian dari sejak studi observasi dan menyusun desain sampai pengolahan data.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan nilai objektivitas hasil penelitian, karena penelitian kualitatif ini data dijangar oleh peneliti sendiri secara langsung. Untuk menjaga keobjektivitasan data hasil penelitian perlu di"confirm" dengan cara *audit trail*.

Data penelitian yang diperoleh perlu dikonfirmabilitas kepada subjek penelitian untuk mengecek kebenaran data yang direkam oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan ini biasa disebut kegiatan *member check*.



